

**TATA IBADAH MINGGU SETELAH NATAL - GKJ AMBARRUKMA
MENJELANG AKHIR TAHUN, 31 DESEMBER 2023
Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol: Pelangi + Palungan)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, selamat sore, shaloom...!”

Dengan penuh rasa syukur kita akan mengawali ibadah pagi ini, **Minggu, 31 Desember 2023**, yang menandai penghujung tahun 2023. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Thema peribadatan kita kali ini adalah “**Melihat Pengharapan Intergenerasi**” akan disampaikan oleh Pendeta

Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, Sang Terang yang telah lahir memberi pengharapan yang baru, karena Dia tidak saja membawa terang kemuliaan yang mengusir kegelapan, tetapi juga hidup baru yang kekal. Mari, kita bersorak-sorai menyambut lahirnya Sang Raja Damai, dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 3, bait 1 dan 4, “Kami Puji Dengan Riang”** *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.

(4) Mari kita pun memuji dengan suara menggegap,
menyanyikan kuasa kasih yang teguh serta tetap.
Kita maju dan bernyanyi, jaya walau diserang,
Ikut mengagungkan kasih dalam lagu pemenang.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu penghujung tahun 2023 ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : membacakan Sabda Introitus : Yesaya 61: 10 - 62: 3

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, kebenaranNya akan bersinar, dan keselamatan akan menyala seperti suluh, dan semua raja akan melihat kemuliaanNya. Mari kita sambut berita sukacita tentang kemuliaan Tuhan ini, dengan menyanyikan lagu dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 244, bait 1 dan 2, “Sejenak Aku Menoleh”**

(1) Sejenak aku menoleh

pada jalan yang t'lah kutempuh.

Kasih Tuhan kuperoleh, membuatku tertegun.

Jalan itu penuh liku, kadang-kadang tanpa t'rang.

Tapi Tuhan membimbingku hingga aku tercengang.

Kasih Tuhan membimbingku dan hatiku pun tenang.

(2) Bukan kar'na aku baik

dipegangNya tanganku erat.

Bukan pula orang laik, hingga aku didekap.

O, betapa aku heran, dilimpahkan yang terbaik.

Dengan apa kunyatakan kasih Tuhan yang ajaib?

Kulakukan, kusebarkan kasih Tuhan yang ajaib.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): 1 Yohanes 2: 15

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, sungguh sedih bahwa kita terlalu sering lebih mengasihi apa yang ada di dalam dunia, dan mengabaikan kasih akan Bapa. Mari kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menanggapi anugerah kasih Allah. Terlebih dulu, kita akan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 467, bait 1 – 3, “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**

(1) Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku,
ampunilah.

(2) Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela,
ampunilah.

(3) Dan hari ini aku bersembah
serta padaMu, Bapa, berserah,
berikan daku kasihMu mesra.
Amin, amin.

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Tuhan Allah, Bapa yang mengingat kami, Allah yang tidak pernah meninggalkan kami, kami datang memohon ampun atas dosa-dosa kami. Engkau yang telah rela turun dari tahta mulia, demi penebusan bagi diri kami, tetapi kenyataannya, sampai saat ini masih banyak perbuatan serta perkataan kami yang tidak mencerminkan rasa syukur atas anugerah besar yang telah Tuhan karuniakan. Kami sering mengabaikan kasih kepada Bapa, karena kecenderungan kami untuk mengasihi apa yang ada dalam dunia. Seringkali juga kami melukai hati keluarga, saudara, sahabat, atau sesama kami. Saat ini, dengan penuh kerendahan hati, kami bersujud dan memohon kepadaMu ya Tuhan. Tuhan dengar doa kami, beri kami kekuatan untuk bertumbuh menjadi pribadi yang semakin taat kepadaMu. Angkat kami dari belenggu dosa yang mengekang, supaya kami hanya memandang cahaya kasih sejati, yang terpancar dari Sang Pembawa Damai.

Terimalah doa dan permohonan kami ini ya Tuhan, yang kami naikkan hanya dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Terang Dunia sejati, yang telah lahir di tengah-tengah kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 12: 12

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 148: 13

10. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita sambut sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dari Tuhan ini dengan ungkapan kesanggupan kita melalui lagu dari **Kidung Jemaat No. 278, bait 1 dan 3, “Bila Sangkakala Menggegap”....**
jemaat kami undang untuk berdiri

(1) Bila sangkakala menggegap dan zaman berhenti,
fajar baru yang abadi merekah;
bila nanti dibacakan nama orang tertebus,
pada saat itu aku pun serta.

Refr:

Bila nama dibacakan, bila nama dibacakan,
bila nama dibacakan,
Pada saat itu aku pun serta.

- (3) Dari pagi hingga malam, mari kita bekerja
mewartakan kasih Tuhan yang mesra
Bila dunia berakhir dan tugasku selesai,
Nun di rumah Tuhan aku pun serta.

Refr:

Bila nama dibacakan, bila nama dibacakan,
bila nama dibacakan,
Pada saat itu aku pun serta.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Lukas 2: 22-40

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale- luya Hale- luya Hale- lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Melihat Pengharapan Intergenerasi”

Tujuan : **Jemaat semakin yakin dan percaya bahwa kelahiran Yesus membawa Damai sejahtera bagi dunia, sehingga jemaat terpanggil untuk terus berpengharapan yang dimulai dari keluarganya sendiri.**

e) Saat Teduh.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, berbekal damai sejahtera yang dikaruniakan oleh Tuhan Yesus, kita semua dipanggil untuk terus berpengharapan, dan kita memulainya dari keluarga kita masing-masing.

Mari bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan untuk **Persembahan Khusus Ucap Syukur Tutup Tahun** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus pasal 3, ayat 12** yang demikian: **“Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami bertindak dengan penuh keberanian.”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian berjudul **“Berdamai dan Berbagi”**

(1) Kami bersyukur atas kelahiran Tuhan,
kami bersuka atas karya keselamatan.
Kami berserah pada Dia, sumber pertolongan,
kini kami berbakti menyembah Tuhan.

Refr: Haleluya, haleluya,
kami persembahkan hidup kepadaNya.
Haleluya, haleluya,
kini kami mulai berdamai dan berbagi.

(2) Kami bersujud datang menghadap padaMu,
kami memuji atas berkat karuniaMu.
Kami serahkan persembahkan s'bagai ujud syukur,
kiranya Engkau berkenan menerima.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. **Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap setia menanggapi panggilan untuk terus berpengharapan. Mari kita nyanyikan pujian dari **Kidung Pujian No. 54, bait 1 dan 2, “Pengharapan Cita”**

(1) Penuh harapan cita yang luhur pada Tuhan
Semoga Tuhan membimbing di jalan yang benar
Ku resapkan dalam hati segala kasihNya
yang t'lah dilimpahkan padaku sepanjang masa.

- (2) Bimbingan tanganMu, Tuhan, sangat kunantikan
Berkat dan perlindunganMu sangat kuharapkan
Semoga semangatMu tinggal dalam hidupku
Agar jiwa dan raga kuabdikan padaMu.

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, selamat menyongsong Tahun Baru. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”